



Ribuan ASN Pemkot Yogya Segera Divaksin

UMBULHARJO (MERA-PI) - Vaksinasi massal Covid-19 untuk seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Yogyakarta, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan instansi vertikal di Kota Yogyakarta akan digelar pada 22-27 Maret 2021. Vaksinasi juga menasar tenaga teknis dan tenaga alih daya di lingkungan Pemkot.

"Harapan kami minggu depan vaksinasi Covid-19 penyuntikan pertama untuk ASN bisa kami selesaikan," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi saat jumpa pers vaksinasi ASN di Balaikota, Jumat (19/3).

Ia menyebut total sasaran vaksinasi massal ASN di Kota Yogyakarta mencapai 11.232 orang. Jumlah itu terdiri dari ASN Pemkot Yogyakarta, tenaga teknis dan tenaga alih daya dengan jumlah lebih dari 5.257 orang serta tenaga pen-

didik dan tenaga kependidikan sebanyak 5.975 orang.

Vaksinasi untuk ASN juga bagi semua unsur vertikal di Yogya seperti Kemenag, Kejari, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama. Seluruh pegawai negeri dan tenaga teknis yang bekerja dan terlibat dalam pelayanan publik di Kota Yogyakarta, terangnya.

Vaksinasi massal Covid-19 bagi ASN akan dilaksanakan di Graha Pandawa Balaikota pekan depan. Kegiatan vaksinasi itu melibatkan 9 tim dari Dinas Kesehatan dan 18 puskesmas di Kota Yogyakarta. Dengan total sasaran vaksinasi Covid-19 bagi ASN, pihaknya memperkirakan setiap hari melayani 1.872 orang dalam vaksinasi massal.

"Harapan kami bulan April nanti seluruh ASN dan tenaga pendidik sudah mengikuti vaksinasi dosis kedua," ujarnya.

Ketua Harian Satuan Tugas

Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu menyebut ketersediaan vaksin Covid-19 di Kota Yogyakarta mencapai 24.710 dosis. Jumlah itu masih tersedia sekitar 2.000 lebih jika dipakai untuk vaksinasi ASN dan tenaga pendidik yang mencapai 22.464 dosis. Jumlah vaksin yang tersisa itu masih perlu ada penambahan vaksin lagi untuk penyelesaian vaksinasi dosis kedua untuk lansia.

Sementara itu, Pemda DIY akan mengikuti kebijakan pemerintah untuk memperpanjang kembali Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro Jawa dan Bali yang akan berakhir pada Senin (22/3). "Ikut (kebijakan pemerintah)," ujar Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Kepatihan.

Sultan khawatir apabila tidak mengikuti kebijakan pemerintah, kondisi persebaran virus Covid-19 tidak dapat di-



MERAPI-TRI DARMYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat jumpa pers terkait vaksinasi massal bagi ASN Pemkot Yogyakarta.

kendalikan. Sehingga tetap diikuti dengan modifikasi dan diatur sesuai dengan perkembangan kasus.

Adapun pembukaan kegiatan belajar mengajar yang

semula dimungkinkan bisa diawali dengan perkuliahan mahasiswa, kini harus dikaji ulang karena banyak yang berasal dari luar Yogyakarta.

(Tri/C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005